BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah variabel X yaitu fssilitas kerja sebagai variabel independen/variabel bebas dan variabel Y yaitu sikap kerja sebagai variabel dependen/variabel terikat. Berdasarkan kedua variabel tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh fasilitas kerja terhadap sikap kerja karyawan pada PT. Bahana Muda Idea Bandung.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bahana Muda Idea Bandung yang berlokasi di Jl. Johar no. 16 Bandung 40311. Berikut adalah karakteristik responden di PT. Bahana Muda Idea Bandung.

3.1.1 Karakteristik Responden

3.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari segi jenis kelamin diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	36	78
2.	Perempuan	10	22
Total		46	100

Sumber : Data Hasil Penyebaran Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang (78%), sedangkan responden perempuan

berjumlah 10 orang (22%). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari segi usia diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-30	26	56
2.	31-40	16	36
3.	>41	4	3
Total		46	100

Sumber : Data Hasil Penyebaran Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-30 tahun sebanyak 26 orang (56%).

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari segi jenjang pendidikan diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	18	39
2	D3	16	35
3	S1	6	13
4	S2	2	5
5	Lain-lain	4	8
Total		46	100

Sumber : Hasil Pembuatan Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki jenjang pendidikan SMA sebanyak 18 orang (39%).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel penelitian. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai pengaruh fasilitas kerja terhadap sikap kerja karyawan pada PT. Bahana Muda Idea Bandung.

Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas kerja terhadap sikap kerja karyawan di PT. Bahana Muda Idea Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitiannya adalah metode *survei explanatory*. Menurut Sugiyono (2007:10), metode *survey explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Definisi variabel perlu dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan, memahami variabel. Menurut Sugiyono (2007:42) "variabel adalah suatu atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Penelitian ini menganalisa dua variabel yang terdiri dari variabel (X) yaitu fasilitas kerja sebagai variabel bebas dan variabel (Y) yaitu sikap kerja karyawan sebagai variable terikat. Untuk kemudahan dalam pemahaman tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis akan menjabarkannya ke dalam suatu konsep teoritis, konsep empirik dan konsep analitis dalam tabel operasionalisasi variabel.

3.3.1 Operasional Variabel Fasilitas Kerja (Variabel X)

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang akan diteliti adalah fasilitas kerja. Sofyan dan Indriyo Gito Sudarmo (2001: 12) menyatakan bahwa:

Fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat menunjang kinerja karyawan seperti dalam penyelesaian pekerjaan.

Menurut Sofyan (2001:22) jenis – jenis fasilitas kerja terdiri dari :

1. Mesin dan peralatannya yang merupakan keseluruhan peralatan yang digunakan untuk mendukung proses produksi yang ada diperusahaan.
2. Prasarana, yaitu fasilitas pendukung yang digunakan untuk memperlancar aktivitas perusahaan, diantaranya adalah jembatan, jalan, pagar dan lainnya.
3. Perlengkapan kantor, yaitu fasilitas yang mendukung aktivitas kegiatanyang ada di perkantoran, seperti perabot kantor (meja, kursi, lemari, danlainnya). Peralatan laboratorium dan peralatan elektronik (komputer, mesin fotocopy, printer, dan alat hitung lainnya).
4. Peralatan inventaris, yaitu peralatan yang dianggap sebagai alat – alat yangdigunakan dalam perusahaan seperti inventaris kendaraan.

Inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, inventaris gudang dan lainnya.

5. Tanah, yaitu asset yang terhampar luas baik yang digunakan ditempat bangunan, maupun yang merupakan lahan kosong yang digunakan untukaktivitas perusahaan.
6. Bangunan, yaitu fasilitas yang mendukung aktivitas sentral kegiatan perusahaan utama seperti perkantoran dan pergudangan.
7. Alat transportasi, yaitu semua jenis peralatan yang digunakan untukmembantu terlaksananya aktivitas perusahaan seperti kendaraan (truk,traktor, mobil, motor, dan lainnya).

Uraian dari indikator fasilitas kerja tersebut secarsa lebih rinci akan dibahas dalam tabel 3.4

Tabel 3. 4
Operasionalisasi Variabel Fasilitas Kerja (Variabel X)

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item	Skala Pengukuran
Fasilitas Kerja (X)	1. Mesin dan peralatan	1. Tingkat ketersediaan mesin yang digunakan. 2. Tingkat ketersediaan peralatan yang digunakan.	1,2	Ordinal
	2.Prasarana	3. Tingkat ketersediaan prasarana pendukung yang memadai aktivitas perusahaan. 4. Tingkat ketersediaan prasarana pendukung yang sesuai kebutuhan pegawai.	3,4	Ordinal
	3. Perlengkapan Kantor	5. Tingkat ketersediaan peralatan kantor yang memadai aktivitas perusahaan. 6. Tingkat ketersediaan peralatan elektronik yang memadai aktivitas perusahaan.	5,6	Ordinal
	4.Peralatan Inventaris	7. Tingkat ketersediaan kendaraan inventaris sesuai kebutuhan karyawan.	7,8	Ordinal

		8. Tingkat kesesuaian pemberian kendaraan inventaris berdasarkan kebutuhan karyawan.		
	5. Tanah	9. Tingkat ketersediaan tanah luas untuk menunjang aktivitas perusahaan. 10. Tingkat ketersediaan lahan untuk menunjang kegiatan perusahaan.	9,10	Ordinal
	6.Bangunan	11. Tingkat kelayakan bangunan yang ditempati untuk memperlancar kegiatan aktivitas. 12. Tingkat kenyamanan bangunan yang ditempati.	11,12	Ordinal
	7. Alat Transportasi	13. Tingkat ketersediaan motor untuk kelancaran kegiatan. 14. Tingkat ketersediaan mobil untuk kelancaran kegiatan karyawan.	13,14	Ordinal

3.3.2 Operasional Variabel Sikap Kerja (Variabel Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat yang akan diteliti adalah sikap kerja karyawan. Sikap kerja berisi evaluasi positif atau negatif yang dimiliki seseorang tentang aspek-aspek lingkungan kerja mereka (Robbins and Judge, 2008:99). Ada tingakatan sikap yaitu menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Notoadmojo , 2003:29) variabel sikap kerja dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3. 5
Operasionalisasi Variabel Sikap Kerja (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item	Skala Pengukuran
Sikap Kerja (Y)	1. Menerima (Receiving)	1. Tingkat kesiapan pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukan. 2. Tingkat kesiapan pegawai dalam menerima pekerjaan yang diberikan. .	1,2	Ordinal
	2. Merespon (Responding)	3. Tingkat kesiapan pegawai dalam merespon dengan baik pekerjaan yang diberikan. 4. Tingkat kecepatan pegawai dalam merespon pekerjaan yang diberikan.	3,4	Ordinal
	3. Menghargai (Valuing)	5. Tingkat keterkaitan psikologis untuk saling menghargai sesama anggota organisasi. 6. Tingkat hubungan emosional anggota terhadap organisasi.	5,6	Ordinal
	4. Bertanggung Jawab (Responsible)	7. Tingkat kesadaran pegawai untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. 8. Tingkat partisipasi aktif pegawai terhadap pekerjaan yang telah diberikan.	7,8	Ordinal

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan sumber-sumber perolehan data yang diperlukan untuk suatu penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung tidak

langsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) bahwa "Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung kepada subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian, menggunakan teknik penelitian langsung ke lapangan, melalui penyebaran angket kepada subjek penelitian yaitu para karyawan PT. Bahana Muda Idea Bandung.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data lain yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder menurut Riduwan (2011:69) adalah "data yang dihimpun langsung melalui tangan kedua". Data sekunder ini didapat melalui bahan-bahan kepustakaan sebagai data referensi, seperti: struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan, data karyawan, data fasilitas kantor, buku-buku yang berhubungan dengan fasilitas kerja dan sikap kerja karyawan, dan karya ilmiah seperti skripsi dan tesis yang berhubungan dengan fasilitas kerja dan sikap kerja karyawan.

3.5 Populasi

Sugiyono (2011:80) mengatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya". Sedangkan Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:131) mendefinisikan bahwa:

> Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelltian (pengamatan).

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari karyawan PT. Bahana Muda Idea Bandung yang berjumlah 46 orang. Berdasarkan data yang ada jumlah populasi karyawan PT. Bahana Muda Idea Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Jumlah Seluruh Karyawan PT. Bahana Muda Idea Bandung

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Director	1 Orang
2	Manager	1 Orang
3	Operational Director	1 Orang
4	Activation Manager	5 Orang
5	Activation Executive	36 Orang
6	Accounting	1 Orang
7	Operational Finance	2 Orang
JUMLAH		46 Orang

Sumber: PT. Bahana Muda Idea Bandung

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, data tersebut sangat penting karena akandigunakan dalam pengujian hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu penulis mengadakan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud untuk memperoleh data dan

informasi yang diperlukan dengan cara penyebaran angket. Angket/kuesioner ini diisi oleh responden pada waktu bersamaan/serentak. Hal ini bertujuan agar responden tidak ada yang bertanya kepada responden lain mengenai pertanyaan angket/kuesioner yang diajukan penulis.

Agar pernyataan dalam angket dapat menghasilkan data yang benar, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen ini dilakukan pada saat instrumen penelitian sudah tersedia dan siap untuk dipergunakan. Tujuannya adalah untuk menguji keandalan instrumen melalui uji kevalidan dan reliabilitasnya. Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden diluar jumlah responden yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel kompetensi fasilitas kerja, dan sikap kerja karyawan. Penyebaran jumlah item angket pada masing-masing variabel tampak pada tabel berikut :

Tabel 3. 7
Jumlah Item Angket Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Fasilitas Kerja	14
2.	Sikap Kerja Karyawan	8
Jumlah		22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah item angket yang akan diujicobakan sebanyak 22 item.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:267) mengatakan bahwa "Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti".

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dapat dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Formulanya yang digunakan untuk tujuan ini adalah rumus kolerasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$rxy = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:183)

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel Xdan Y

X = Skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir angket dari tiap responsen

$\sum Y$ = Jumlah skor total tiap butir angket dari tiap respon

N = Banyaknya responden

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Teknik di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3. 8
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

No Responden	**Nomer Item Instrumen**										**Jumlah**
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

5. Memberikan atau menempatkan skor (Scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.

Tabel 3. 9
Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi

No Responden	**X**	**Y**	**XY**	**X^2**	**Y^2**

7. Menentukan titik kritis atau nilai tabel r, pada derajat bebas (db=N-2) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$.
8. Membandingkan nilai koefisien korelasi product moment hasil perhitungan dengan koefisien korelasi product moment yang terdapat dalam tabel.

9. Membuat kesimpulan dengan kriteria:

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Variabel yang akan diuji validitasnya yaitu variabel X yang merupakan variabel fasilitas kerja. Variabel fasilitas kerja ini terdiri dari tujuh indikator, yaitu (1) Mesin dan peralatanya, (2) Prasarana, (3) Perlengkapan Kantor, (4) Peralatan Inventaris, (5) Tanah, (6) Bangunan dan (7) Alat Transportasi. Indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 14 butir pernyataan angket.

Berikut adalah hasil rekapitulasi perhitungan uji validitas variabel X (Fasilitas Kerja) dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Microsoft Office Excel 2007* yang dapat dilihat pada Tabel 3.10 :

Tabel 3. 10
Validitas Variabel X

No. Bulir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,590	0,444	V
2	0,561	0,444	V
3	0,512	0,444	V
4	0,532	0,444	V
5	0,549	0,444	V
6	0,613	0,444	V
7	0,518	0,444	V
8	0,608	0,444	V

9	0,570	0,444	V
10	0,572	0,444	V
11	0,515	0,444	V
12	0,878	0,444	V
13	0,604	0,444	V
14	0,523	0,444	V

Sumber : Hasil Uji Coba Angket, 2014

Berdasarkan Tabel 3.10 ini diketahui bahwa 14 item pernyataan kuesioner variabel fasilitas kerja karyawan menunjukkan bahwa semua bulir soal dinyatakan valid. Hal ini berarti hanya 14 item pernyataan saja yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang fasilitas kerjakaryawan di PT. Bahana Muda Idea Bandung.

Kemudian variabel yang akan diuji validitanya yaitu variabel Y yang merupakan variabel sikap kerja karyawan. Variable sikap kerja karyawan ini terdiri dari empat indikator, yaitu (1) Menerima, (2) Merespon, (3) Menghargai, dan (4) Bertanggung jawab.

Berikut adalah hasil rekapitulasi perhitungan uji validitas variabel Y (Sikap Kerja) dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Microsoft Office Excel 2007* yang dapat dilihat pada Tabel 3.11 :

Tabel 3. 11
Validitas Variabel Y

No. Bulir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,590	0,444	V
2	0,630	0,444	V
3	0,659	0,444	V
4	0,700	0,444	V
5	0,482	0,444	V
6	0,606	0,444	V
7	0,799	0,444	V
8	0,503	0,444	V

Sumber : Hasil Uji Coba Angket, 2014

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel berarti kuesioner yang apabila digunakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Pada dasarnya, apabila data yang diperoleh sesuai dengan kenyatannya, maka berapa kali pun pengambilan data dilakukan, hasilnya tetap sama.

Adapun teknik yang diginakan untuk pengujian reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, yaitu teknik yang digunakan untuk data interval atau essay. Rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^{\ 2}}{\sigma_t^{\ 2}}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^{\ 2}$ = Jumlah varians butir

$\sigma_t^{\ 2}$ = Varians total

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Teknik di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
5. Memberikan atau menempatkan skor (Scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi derajat bebas (db=n-2) dan tingkat signifikansi 95% atau α=0.05.

9. Membuat nialai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi Product Moment yang terdapat dalam tabel.
10. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:

    Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka reliabel

    Jika $r_{11} < r_{tabel}$, maka tidak reliable

Berikut adalah hasil rekapitulasi dari uji reliabilitas terhadap variabel X (Fasilitas kerja) dan variabel Y (Sikap kerja) dapat terinci pada Tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No.	Variabel	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	Fasilitas Kerja(X)	0,848	0,444	Reliabel
2	Sikap Kerja Pegawai (Y)	0,751	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 3.12, diketahui bahwa pada variabel Fasilitas Kerja diperoleh r_{hitung} = 0,848 dan nilai r_{tabel} dengan n = 14 dan taraf nyata α = 0,05 diperoleh sebesar r_{tabel} = 0,444. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,848> 0,444) dengan demikian angket untuk variabel fasilitas kerja dinyatakan reliabel.

Variabel sikap kerja karyawan diperoleh r_{hitung} = 0,751 dan nilai r_{tabel} dengan n = 8 dan taraf nyata α = 0,05 diperoleh sebesar r_{tabel} = 0.444. Hal ini

berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} (0,751 > 0.444) dengan demikian angket untuk variabel sikap kerja karyawan dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, 2011: 158)

Menurut Uep T. S dan Sambas A. M (2011: 162) langkah-langkah atau prosedur analisis data yang dapat dilakukan setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

1) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2) Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3) Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
4) Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitan.
5) Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
6) Tahap mendeskripsikan data, yaitu bertujuan untuk memahami karakteristrik data sampel penelitian.
7) Tahap pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis yang telah dibuat, untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data diatas dan terkumpul sesuai jumlah yang diinginkan, selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Sambas A.Muhidin dan Maman A (2007:53) menyatakan bahwa :

> Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.Untuk menjawab rumusan masalah no.1, rumusan masalah no.2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran mengenai ketersediaan fasilitas kerja karyawan, dan untuk mengetahui gambaran mengenai kesiapan sikap kerja karyawan di PT. Bahana Muda Idea Bandung.

Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modul. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden dengan menggunakan *Skala Likert*. Dapat disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 13
Kriteria Penafsiran Deskriptif

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju / Sangat Rendah

1,80 – 2,59	Tidak Setuju / Rendah
2,60 – 3,39	Ragu-ragu / Sedang
3,40 – 4,19	Setuju / Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Setuju / Sangat Tinggi

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (Sambas dan Maman, 2007:146)

3.8.2 Analisis Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan no.3 yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, yaitu "seberapa besar pengaruh fasilitas kerja terhadap tingkat sikap kerja pegawai di PT. Bahana Muda Idea Bandung".

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi menurut Ating Somantri dan Sambas Ali M (2006:243), yaitu :

1) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
2) Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel indevenden.
3) Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
4) Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel tak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

α dan β parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval.

Pola pengubahan di atas digunakan untuk setiap item dari seluruh item instrumen, secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan *Metode Succesive Interval* (MSI). *Metode Succesive Interval* (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu *Program Succesive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik "*Analize*" pada *Menu Bar.*
3. Klik "*Succesive Interval*" pada menu *Analize*, hingga muncul kotak dialog "*Method Of Succesive Interval*".
4. Klik "*Drop Down*" untuk mengisi *Data range* pada kotak dialog *InputI,* dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (√)*Input Label in first now.*
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 da *Max Value* isikan/pilih 5.

7. Masih pada *Option,* check list (√)*Display Summary.*
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik "OK".

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke skala interval hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan uji persyaratan regresi yang meliputi uji mormalitas, linieritas dan homogenitas, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

3.9 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan UjiLinieritas.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribus data.Hal ini berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang digunakan.Penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang telah dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu metode liliefors. Kelebihan liliefors test adalah penggunaan atau perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil.

Berikut adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data:

Tabel 3. 14
Tabel Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas

X	F	fk	$Sn(X_i)$	Z	$F_0(X_i)$	$Sn(X_i)-F_0(X_i)$	$[Sn(X_i)-F_0(X_i)]$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif, formula, fki = fi + $fki_{sebelumnya}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $Sn(X_i)$fki : n

Kolom 5 : Nilai $Z\frac{Xi-\bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana } \bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \; danS = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z): proporsi kumulatif luas kurva normal baku

Kolom 7 : Selisih *Empirical Proportion dengan Theoretical Proportion*

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

1. $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
2. $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

2.9.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya.Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiiki varians yang homogen.Pengujian homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji barlett.Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung

X^2 > nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hala ini lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (1n\ 10)\left[B - \left(\sum db.LogSi^2\right)\right]$$

Dimana:

S_i^2 = varians tiap kelompok data

Db_i = n-1 = derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = (Log S^2_{gab})($\sum db_i$)

S^2_{gab} = Varians gabungan = $S^2_{gab} = \frac{\sum db.Si^2}{\sum db}$

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010:97) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 15
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db = n-1	S_i^2	Log S_i^2	db.Log S_i^2	db.S_i^2
1					
2					
...					
$\sum$					

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010:97)

3. Menghitung varians gabungan
4. Menghitung Log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai Barlett
6. Menghitung nilai X^2

7. Menentukan nilai dan titik kritis
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Nilai χ^2 hitung < nilai χ^2 tabel, artinya H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.
   - Nilai χ^2 hitung ≥ nilai χ^2 tabel, artinya H_0 ditolak atau variasi data dinyatakan tidak homogen.

3.9.3 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier.Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi.Sebelum menguji linieritas, harus diketahui rumus persamaan regresi sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2007:244) adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Konstanta.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{N} = \overline{Y} - b\overline{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N.(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010:99) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

   $JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg\ b/a}$), dengan rumus:

   $JK_{reg(b/a)} = b.\left(\sum XY \frac{\sum X.\sum Y}{n}\right)$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

   $JK_{res} = \sum Y^{2-JK}{}_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

   $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus

   $RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$
7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) denga rumus:

   $$JK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$
8. l (JK$_E$) dengan rumus:

   $$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$
   l data x mulai dari data yang paling kecil
   s rikut disertai pasanga$_{nnya.}$
9. l cocok (RJK_{tc}) dengan rumus:
10. l lrat tuna cocok (RJK_{tc}) dengan rumus:

    $$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$
11. l lrat error RJK_E) dengan rumus:

    $$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{e}}$$

13. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F , nilai tabel F, maka distribusi berpola linier

14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau α =5% menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC,\ db\ E)}$ dimana db TC = k-2 dan db E = n-k

15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan yaitu:

    Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier
    Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier

3.10 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (Fasilitas Kerja) dengan variabel Y (Sikap Kerja) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis tersebut.

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Rumus Hipotesis $H_o$dan H_1:

   $H_o : \rho = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas kerja terhadap sikap kerja karyawan pada PT. Bahana Muda Idea Bandung.

   $H_1 : \rho \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas kerja terhadap sikap ekrja karyawan pada PT. Bahana Muda Idea Bandung.

2. Membuat Persamaan Regresi

Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2008:270) adalah sebagai berikut:

Y= a + bX

Dimana :

Y = Variabel terikat
X = Variabel bebas
a = satuan bilangan yang merupakan nilai Y jika X = 0/konstanta
b = koefisien regresi

Menurut Sugiyono (2008:272) rumus untuk menghitung nilai a dan b adalah sebagai berikut :

Harga a dihitung dengan rumus

$$a = \frac{\left(\sum Yi\right)\left(\sum Xi^2\right) - \left(\sum Xi\right)\left(\sum Xi.Yi\right)}{n\sum Xi^2 - \left(\sum Xi\right)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus

$$b = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

n = jumlah dari sampel.
Y= Variabel Terikat
X= Variabel Bebas

3. Uji Signifikansi Regresi

Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji signifikansi yaitu sebagai berikut :

1) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJK $_{Reg\ [b/a]}$), dengan rumus: RJK$_{Reg\ [b/a]}$= JK $_{Reg\ [b/a]}$

2) Mencari jumlah kuadrat residu (JKRes), dengan rumus :

   JK$_{Res}$= $\sum Y^2$ - JK $_{Reg\ [b/a]}$- JK $_{Reg\ [a]}$

3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKRes) dengan rumus :

   RJKRes = $\frac{JKres}{n-2}$

4) Mencari nilai Fhitung dengan rumus :

   F$_{hitung}$= $\frac{RJK_{Reg\ [b/a]}}{RJK_{Res}}$

5) Merencanakan nilai kritis (α) yaitu 0,05 dengan derajat kebebasan untuk db $_{res}$= 1 dan db $_{res}$= n – 2

6) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai

   F$_{tabel}$ = F $_{(1-\alpha)}$(db $_{reg\ (b/\alpha)}$ (db$_{res}$)

7) Membuat kesimpulan

4. Menghitung Nilai Determinasi

Analisis ini dapat dilanjutkan dengan menghitun koefisien determinasi untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu :

$$KD=r^2x100\%$$

(Sugiyono, 2007 :65)

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\Sigma XiYi - (\Sigma Xi)(\Sigma Yi)\}}{n\Sigma Yi^2 - (\Sigma Yi)^2}$$